

MODUL AJAR PJOK SMA FASE F KELAS XI
PERMAINAN SEPAK TAKRAW

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun :
Satuan Pendidikan : SMA
Kelas / Fase : XI (Sepuluh) - F
Mata Pelajaran : PJOK
Prediksi Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (3 Kali pertemuan)
Tahun Penyusunan : 20 / 20

B. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik telah dapat menunjukkan kemampuan dalam mempraktikkan hasil evaluasi keterampilan gerak menyepak/menendang, mengumpan, menyundul, melempar bola, dan *smash* permainan sepak takraw dengan benar sesuai potensi dan kreativitas yang dimiliki.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Profil Pelajar Pancasila yang dikembangkan pada Fase F adalah Mandiri dan Gotong Royong yang ditunjukkan melalui proses pembelajaran mempraktikkan hasil rancangan keterampilan gerak permainan sepak takraw.

D. SARANA DAN PRASARANA

- Lapangan permainan sepak takraw atau lapangan sejenisnya (halaman sekolah).
- Bola takraw atau bola sejenisnya.
- Net atau Tali pembatas
- Peluit dan stopwatch.

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

G. MATERI, MEDIA, DAN BAHAN AJAR

1. Materi Pokok Pembelajaran

a. Materi Pembelajaran Reguler

Aktivitas pembelajaran hasil rancangan keterampilan gerak menyepak/menendang, mengumpan, menyundul, melempar bola, dan *smash* permainan sepak takraw melalui fakta, konsep dan prosedur serta praktik/latihan:

- Aktivitas pembelajaran hasil rancangan keterampilan gerak mengumpan dan passing dilakukan sendiri dengan pantulan bola tinggi dan rendah, mengumpan dan passing dilakukan sendiri dengan pantulan bola tinggi dan tinggi, mengumpan dan passing dilakukan berpasangan, mengumpan dan passing dilakukan di tembok, mengumpan dan passing dilakukan di tembok berpasangan, mengumpan dan passing dengan sasaran lingkaran, dan mengumpan dan passing dengan sasaran lingkaran berpasangan.
- Aktivitas pembelajaran hasil rancangan keterampilan gerak smes dengan bola digantung.
- Aktivitas pembelajaran hasil rancangan keterampilan gerak menyepak bola berpasangan, menyepak bola bertiga, menyepak bola berempat, menyepak bola berlima.

b. Materi Pembelajaran Remedial

Materi pembelajaran untuk remedial sama dengan materi reguler. Akan tetapi penekanan materinya hanya pada materi yang belum dikuasai (berdasarkan identifikasi) yang akan dipelajari peserta didik kembali. Materi dapat dimodifikasi dengan menambah pengulangan, intensitas, dan kesempatan/frekuensi melakukan bagi peserta didik. Setelah dilakukan identifikasi kelemahan peserta didik, guru dapat mengubah strategi dengan memasang peserta didik dan belajar dalam kelompok agar bisa saling membantu, serta berbagai strategi lain sesuai kebutuhan peserta didik.

c. Materi Pembelajaran Pengayaan

Materi pembelajaran untuk pengayaan sama dengan reguler. Materi dapat dikembangkan dengan meningkatkan kompleksitas materi, dan mengubah lingkungan pembelajaran di dalam rangkaian gerakan yang sederhana.

2. Media Pembelajaran

- a. Peserta didik sebagai model atau guru yang memperagakan aktivitas hasil rancangan keterampilan gerak menyepak/menendang, mengumpan, menyundul, melempar bola, dan smash permainan sepak takraw.
- b. Gambar aktivitas keterampilan gerak menyepak/menendang, mengumpan, menyundul, melempar bola, dan smash permainan sepak takraw.
- c. Video pembelajaran aktivitas gerak menyepak/menendang, mengumpan, menyundul, melempar bola, dan smash permainan sepak takraw.

3. Bahan Pembelajaran

- a. Buku Ajar.
- b. *Link* video (jika diperlukan)
- c. Lembar Kerja (*student work sheet*) yang berisi perintah dan indikator tugas gerak.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam mempraktikkan hasil racangan keterampilan gerak dan fungsional permainan dan olahraga (menyepak/menendang, mengumpun, menyundul, melempar bola, dan *smash*) permainan sepak takraw sesuai potensi dan kreativitas yang dimiliki serta mengembangkan nilai-nilai karakter Profil Pelajar Pancasila dengan meregulasi dan menginternalisasi nilai-nilai gerak seperti: berkolaborasi, kepedulian, berbagai, pemahaman diri dan situasi yang dihadapi, dan meregulasi diri, serta dapat menerapkan pola perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Peserta didik dapat memanfaatkan aktivitas keterampilan gerak permainan sepak takraw dalam kehidupan nyata sehari-hari. Contohnya:
 - Dengan aktivitas permainan sepak takraw dapat membuat tubuh menjadi bugar dan sehat.
 - Dengan keterampilan gerak permainan sepak takraw dapat lebih efektif untuk melakukan aktivitas yang melibatkan gerakan kaki.
- Peserta didik dapat menerapkan makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam aktivitas keterampilan gerak permainan sepak takraw dalam kehidupan nyata sehari-hari, seperti sportifitas, kemandirian dll.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Mengapa peserta didik perlu menunjukkan kemampuan dalam mempraktikkan hasil rancangan keterampilan gerak permainan sepak takraw?
- Jika peserta didik memiliki keterampilan gerak permainan sepak takraw yang handal apa saja yang bisa diperolehnya?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERSIAPAN PEMBELAJARAN

- Membaca kembali Modul Ajar yang telah dipersiapkan guru sebelumnya.
- Membaca kembali buku-buku sumber yang berkaitan dengan permainan sepak takraw.
- Menyiapkan alat pembelajaran, diantaranya:
 - Lapangan permainan sepak takraw atau lapangan sejenisnya (halaman sekolah).
 - Bola sepak takraw atau sejenisnya.
 - Net, Tali pembatas.
 - Peluit dan stopwatch.
 - Lembar Kegiatan Peserta Didik (student work sheet) yang berisi perintah dan indikator tugas gerak.

KEGIATAN PENGAJARAN

A. KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- Guru meminta salah seorang peserta didik untuk menyiapkan barisan di lapangan sekolah dan mengucapkan salam atau selamat pagi kepada peserta didik.
- Guru meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin doa, dan peserta didik berdoa sesuai dengan agamanya masing-masing.
- Guru memastikan bahwa semua peserta didik dalam keadaan sehat, bila ada peserta didik yang kurang sehat (sakit), maka guru meminta peserta didik tersebut untuk beristirahat.
- Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan mengajukan pertanyaan tentang manfaat olahraga bagi kesehatan dan kebugaran.
- Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, dengan cara tanya jawab.
- Guru menjelaskan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik setelah proses pembelajaran (seperti yang tercantum dalam indikator ketercapaian kompetensi) disertai dengan penjelasan manfaat dari kegiatan olahraga permainan sepak takraw: misalnya bahwa olahraga permainan sepak takraw adalah salah satu aktivitas yang dapat meningkatkan kebugaran jasmani, penanaman karakter dan prestasi cabang olahraga permainan sepak takraw.
- Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari yaitu: aktivitas hasil rancangan keterampilan gerak menyepak/menendang, mengumpan, menyundul, melempar bola, dan smash permainan sepak takraw.
- Guru menjelaskan teknik asesmen untuk kompetensi aktivitas keterampilan hasil rancangan keterampilan gerak permainan sepak takraw, baik kompetensi sikap (Profil Pelajar Pancasila) dengan observasi dalam bentuk jurnal, yaitu pengembangan nilai-nilai karakter gotong royong dan mandiri, kompetensi pengetahuan: menunjukkan hasil rancangan keterampilan gerak menyepak/menendang, mengumpan, menyundul, melempar bola, dan smash permainan sepak takraw, menggunakan tes tertulis, dan kompetensi terkait keterampilan yaitu: mempraktikkan aktivitas keterampilan gerak menyepak/menendang, mengumpan, menyundul, melempar bola, dan smash permainan sepak takraw, dalam bentuk yang sederhana dengan peraturan yang dimodifikasi dengan menekankan pada pengembangan nilai-nilai karakter antara lain: gotong royong dan mandiri.
- Dilanjutkan dengan pemanasan agar peserta didik terkondisikan dalam materi yang akan diajarkan dengan perasaan yang menyenangkan. Pemanasan dalam bentuk game antara lain:
 - Peserta didik dibagi menjadi dua kelompok (peserta didik putra dan putri dibagi sama banyak). Kalau jumlah peserta didik 36 orang, maka satu kelompok terdiri dari 18 peserta didik.
 - Cara bermain: (1) masing-masing kelompok memilih 2 orang yang bertugas sebagai penangkap dengan bergandengan tangan, peserta didik lain bertugas sebagai pelari menghindari tangkapan di dalam area yang telah ditentukan (2) peserta didik yang bertugas sebagai penangkap akan berusaha menangkap pelari (3) apabila pelari tertangkap maka dia akan bergabung menjadi tim penangkap (4) Permainan berakhir ketika semua pelari telah tertangkap.
 - Berdasarkan pengamatan guru pada game, dipilih sejumlah peserta didik yang dianggap cukup mampu untuk menjadi tutor bagi temannya dalam aktivitas

berikutnya. Mereka akan mendapat anggota kelompok dari peserta didik yang tersisa dengan cara berhitung sampai angka sejumlah peserta didik yang terpilih (misalnya 9 orang). Maka jika terdapat 36 peserta didik, setiap kelompok akan memiliki anggota 9 orang.

- Dalam pembelajaran ini disamping dapat mengembangkan elemen keterampilan gerak dan pengetahuan gerak, peserta didik juga diharapkan dapat mengembangkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dengan meregulasi dan menginternalisasi nilai-nilai gerak seperti: berkolaborasi, kepedulian, berbagai, pemahaman diri dan situasi yang dihadapi, dan meregulasi diri, serta dapat menerapkan pola perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

B. KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- Peserta didik melihat tayangan video, gambar atau model yang diperagakan oleh guru atau peserta didik.
- Peserta didik menerima dan mempelajari kartu tugas (task sheet) yang berisi perintah dan indikator tugas aktivitas keterampilan hasil rancangan keterampilan gerak menyepak/menendang, mengumpan, menyundul, melempar bola, dan smash permainan sepak takraw.
- Peserta didik melaksanakan tugas ajar sesuai dengan target waktu yang ditentukan guru untuk mencapai ketuntasan belajar pada setiap materi pembelajaran, yaitu: aktivitas hasil rancangan keterampilan gerak menyepak/menendang, mengumpan, menyundul, melempar bola, dan smash permainan sepak takraw. Secara rinci tugas ajar sebagai berikut:

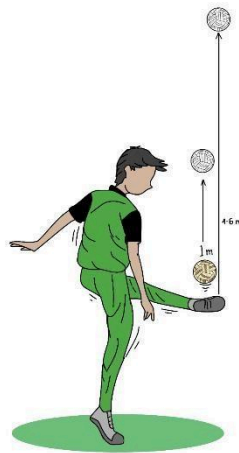
AKTIVITAS 1

Pengetahuan mengenai fakta, konsep, dan prosedur keterampilan gerak menyepak dalam permainan sepak takraw dipelajari melalui membaca dan berdiskusi sesuai lembar tugas yang diberikan oleh guru. Bentuk-bentuk aktivitas pembelajaran sebagai berikut:

a) Aktivitas pembelajaran hasil rancangan keterampilan gerak mengumpan dan passing dilakukan sendiri dengan pantulan bola tinggi dan rendah

Cara melakukan

- (1) Siswa berdiri di tempat dengan memegang bola. (2) Kemudian memulai *passing* sendiri keatas.
- (3) Ketika bola kembali ke bawah lakukan sepakan dengan kaki dalam setinggi 1 meter.
- (4) Setelah itu lakukan sepakan dengan kaki dalam setinggi 4 sampai dengan 6 meter.
- (5) Lakukan terus menerus selama 1 menit, jika siswa mampu menguasai gerakan tersebut, lakukan terus secara terus-menerus sampai 5 menit.
- (6) Variasikan pembelajaran tersebut dengan cara menahan bola dengan kaki kiri kemudian menyepak bola ke atas dengan kaki kanan begitu pun sebaliknya menahan bola dengan kaki kanan dan melakukan sepakan ke atas dengan kaki kiri.
- (7) Pembelajaran ini dilakukan sebanyak-sebanyak selama 5 menit sampai Kalian merasakan sepakan yang mudah dan enak dilakukan.



b) Aktivitas pembelajaran hasil rancangan keterampilan gerak mengumpan dan passing dilakukan sendiri dengan pantulan bola tinggi dan tinggi

Prosedur pelaksanaan:

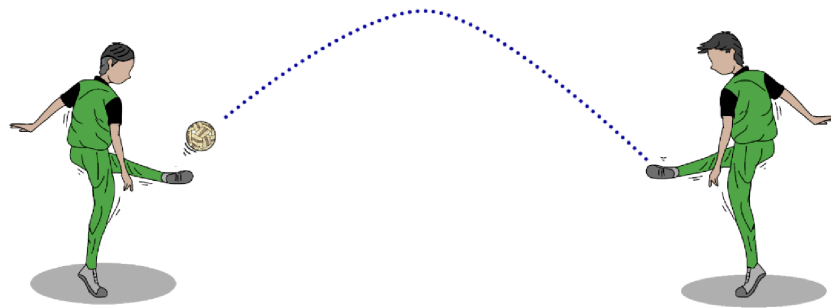
- Siswa berdiri di tempat dengan memegang bola.
- Kemudian memulai passing sendiri keatas dengan tinggi 4 sampai dengan 6 meter.
- Ketika bola kembali ke bawah lakukan sepakan dengan kaki dengan setinggi 4 sampai 6 meter.
- Setelah bola kembali ke bawah lakukan sepakan dengan kaki dalam setinggi 4 sampai 6 meter.
- Lakukan terus-menerus selama 5 menit, jika siswa mampu menguasai gerakan tersebut lakukan terus secara terus- menerus sampai 5 menit atau lebih.
- Variasikan pembelajaran tersebut dengan cara menahan bola dengan kaki kanan, kemudian menyepak keatas dengan kaki kanan atau sebaliknya menahan dengan kaki kiri dan menyepak keatas dengan kaki kiri.
- Pembelajaran ini dilakukan sebanyak-sebanyak selama 5 menit sampai Kalian merasakan sepakan yang mudah dan enak dilakukan.



c) Aktivitas pembelajaran keterampilan gerak mengumpan dan passing dilakukan berpasangan

Prosedur pelaksanaan:

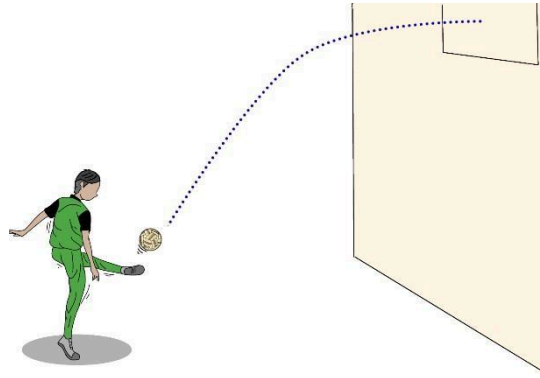
- Siswa berdiri di tempat dengan memegang bola.
- Kemudian melakukan passing kearah teman didepannya setinggi 4 sampai 6 meter.
- Teman yang menerima bola kemudian menahan bola dan mengembalikan dengan sepakan kearah temannya.
- Variasikan pembelajaran tersebut dengan cara menahan bola dengan kaki kanan, kemudian menyepak bola kearah teman dengan kaki kanan atau sebaliknya, menahan dengan kaki kiri dan menyepak bola ke arah teman dengan kaki kiri.
- Pembelajaran ini dilakukan sebanyak-sebanyak selama 5 menit sampai peserta didik merasakan sepakan yang mudah dan enak dilakukan.



d) Aktivitas pembelajaran hasil rancangan keterampilan gerak mengumpan dan passing dilakukan di tembok

Prosedur pelaksanaan:

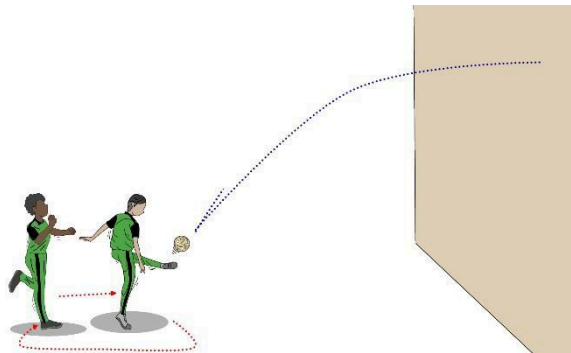
- Siswa berdiri di tempat dengan memegang bola dan berhadapat dengan tembok.
- Siswa melakukan passing kearah tembok setinggi 2 sampai 4 meter.
- Siswa bersiap untuk mengontrol bola hasil pantulan dari pantulan tembok, kemudian melakukan sepakan kembali kearah tembok, lakukan terus- menerus secara terus- menerus.
- Variasikan penggunaan kaki yang digunakan dalam melakukan sepakan.
- Bisa mengontrol bola dengan kaki kanan dan menyepak ketembok dengan kaki kanan atau pun sebaliknya. Bisa pula mengontrol bola dengan kaki kiri dan menyepak bola kearah tembok dengan menggunakan kaki kanan begitu pun sebaliknya.
- Pembelajaran ini dilakukan sebanyak- sebanyak selama 5 menit sampai Kalian merasakan sepakan yang mudah dan enak dilakukan.



e) Aktivitas pembelajaran hasil rancangan keterampilan gerak mengumpan dan passing dilakukan di tembok berpasangan

Prosedur pelaksanaan:

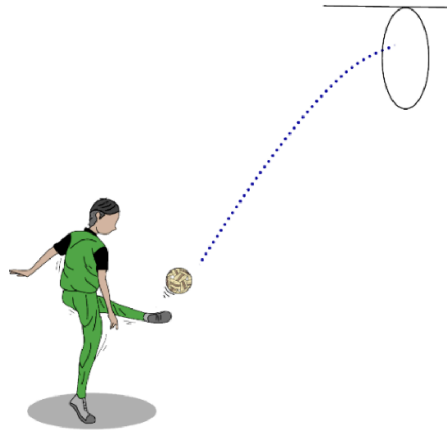
- Siswa berdiri pada posisi berhadapan dengan tembok.
- Siswa A melakukan passing ke arah tembok setinggi 2 sampai dengan 4 meter kemudian berlari ke arah siswa B.
- Siswa B bersiap mengontrol bola hasil pantulan dari tembok, kemudian melakukan sepakan kembali ke arah tembok, lakukan terus-menerus.
- Variasikan penggunaan kaki yang digunakan dalam melakukan sepakan.
- Bisa mengontrol bola dengan kaki kanan dan menyepak ketembok dengan kaki kanan atau sebaliknya.
- Bisa pula mengontrol bola dengan kaki kiri dan menyepak bola ke arah tembok dengan menggunakan kaki kanan.
- Pembelajaran ini dilakukan sebanyak- sebanyak selama 5 menit sampai Kalian merasakan sepakan yang mudah dan enak dilakukan.



f) Aktivitas pembelajaran keterampilan gerak mengumpan dan passing dengan sasaran lingkaran

Prosedur pelaksanaan:

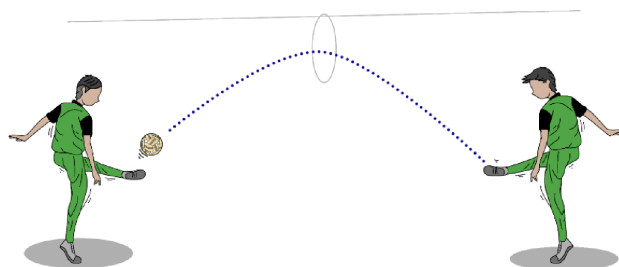
- Siswa berdiri berhadapan dengan hulahop yang digantung.
- Siswa melakukan passing ke arah hulahop yang digunakan dan berusaha untuk dapat memasukan bola tersebut ke arah hulahop.
- Pembelajaran ini dilakukan sebanyak-sebanyak selama 5 menit sampai Kalian merasakan sepakan yang mudah dan enak dilakukan.



g) Aktivitas pembelajaran keterampilan gerak mengumpan dan passing dengan sasaran lingkaran berpasangan

Prosedur pelaksanaan:

- Siswa berdiri berhadapan dengan hula hop yang digantung.
- Siswa melakukan passing ke arah hulahop yang digunakan dan berusaha untuk dapat memasukan bola tersebut kedalam hulahop.
- Jika bola masuk atau tidak siswa dihadapannya berusaha untuk mengontrol bola dan memasukan bola tersebut kedalam hulahop.
- Lakukan terus-menerus untuk melatih akurasi umpan pada siswa.
- Pembelajaran ini dilakukan sebanyak-sebanyak selama 5 menit sampai Kalian merasakan sepakan yang mudah dan enak dilakukan.



h) Aktivitas pembelajaran hasil rancangan keterampilan gerak smash dengan bola digantung

Prosedur pelaksanaan:

- Siswa berdiri dekat dengan bola yang digantung namun tidak berdiri persis dibawah bola.
- Siswa bersiap melakukan lompatan dan menolak dengan kaki kanan kemudian mengangkat kaki kiri setinggi – tingginya.
- Setelah itu siswa mengangkat pinggang ke udara dan mengayunkan kaki kanan untuk memukul bola.
- Gerakan follow trough dilakukan pada kaki kanan, kemudian tumbuh memutar dan mendarat dengan kaki kanan dan bantuan kedua tangan dan diikuti oleh kaki kiri.
- Pembelajaran ini dilakukan sebanyak- sebanyak selama 5 menit sampai Kalian merasakan sepakan yang mudah dan enak dilakukan.



AKTIVITAS 2

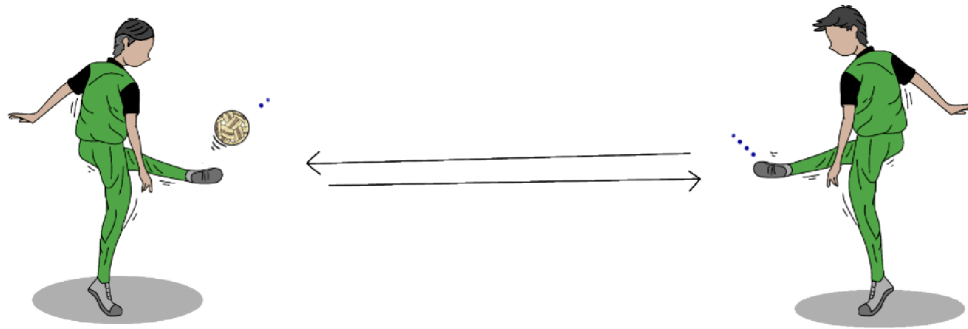
Setelah peserta didik melakukan aktivitas pembelajaran hasil rancangan keterampilan gerak menyepak permainan sepak takraw secara individual atau berpasangan, dilanjutkan dengan mempelajari aktivitas merancang keterampilan gerak menyepak secara berkelompok dalam permainan sepak takraw.

Pengetahuan mengenai fakta, konsep, dan prosedur keterampilan gerak menyepak secara berkelompok permainan sepak takraw dipelajari melalui membaca dan berdiskusi sesuai lembar tugas yang diberikan oleh guru. Bentuk-bentuk aktivitas hasil rancangan keterampilan gerak menyepak permainan sepak takraw secara berkelompok, antara lain sebagai berikut:

a) **Aktivitas pembelajaran hasil rancangan keterampilan gerak menyepak bola berpasangan**

Prosedur pelaksanaan:

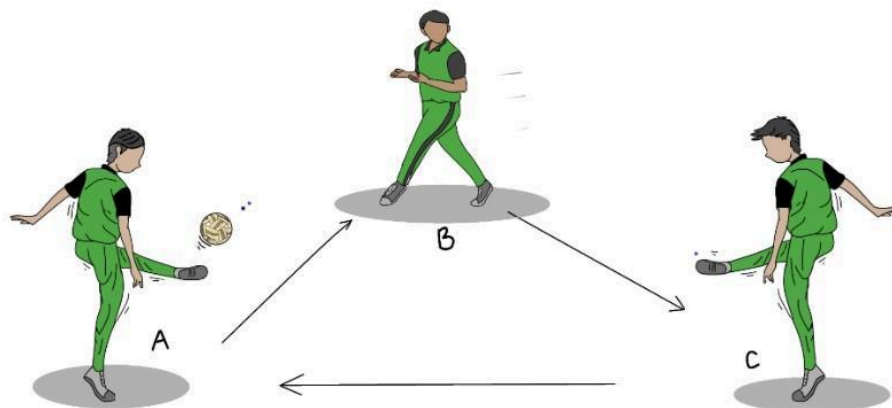
- Siswa berdiri saling berhadapan dengan jarak 1 meter.
- Kemudian siswa mengontrol bola dengan kaki kanan dan mengoper bola kepada pasangannya dihadapannya dengan kaki kanan.
- Siswa mengontrol bola dengan kaki kiri, mengoper bola kepada pasangan dihadapannya dengan kaki kiri.
- Siswa mengontrol bola dengan kaki kiri kanan dan mengoper bola kepada pasangan dihadapannya dengan kaki kiri.
- Siswa mengontrol bola dengan kaki kiri dan mengoper bola kepada pasangan dihadapannya dengan kaki kiri kanan.
- Apabila gerakan tersebut sudah dikuasai, maka lakukan dengan satu sentuhan.
- Jika satu sentuhan sudah dikuasai, siswa dapat melakukan dengan menambah jarak, yaitu sejauh 5 meter.
- Pembelajaran ini dilakukan sebanyak-sebanyak selama 5 menit sampai Kalian merasakan sepankan yang mudah dan enak dilakukan.



b) Aktivitas pembelajaran hasil rancangan keterampilan gerak menyepak bola bertiga

Prosedur pelaksanaan:

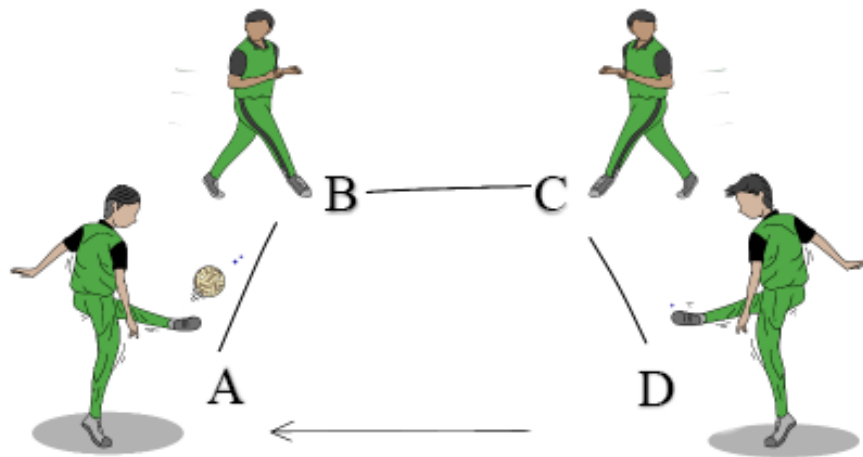
- Tiga siswa menempati posisi berbentuk segitiga.
- Kemudian siswa A melambungkan bola kepada siswa B.
- Setelah itu siswa B mengontrol bola dengan sepak sila dan melambungkan bola kepada siswa C. Sepakan tidak lebih dari 3 sentuhan.
- Siswa C mengontrol bola dengan sepak sila kemudian melambungkan bola kembali ke siswa A.
- Setelah siswa sudah dapat menguasai bola dilakukan perpindahan tempat.



c) Aktivitas pembelajaran hasil rancangan keterampilan gerak menyepak bola berempat

Prosedur pelaksanaan:

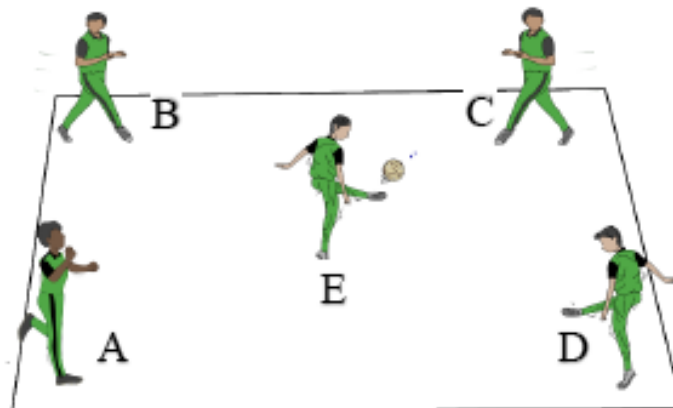
- Empat siswa menempati posisi berbentuk segiempat.
- Kemudian siswa A melambungkan bola kepada siswa B.
- Setelah itu siswa B mengontrol bola dengan sepak sila dan melambungkan bola kepada siswa C. Sepakan tidak lebih dari 3 sentuhan.
- Siswa C mengontrol bola dengan sepak sila kemudian melambungkan bola ke siswa D.
- Setelah itu siswa D mengontrol bola dan melambungkan.
- Setelah siswa sudah dapat menguasai bola dilakukan perpindahan tempat.



d) Aktivitas pembelajaran hasil rancangan keterampilan gerak menyepak bola berlima

Prosedur pelaksanaan:

- Empat siswa menempati posisi berbentuk segiempat dan 1 siswa berada di tengah-tengah.
- Kemudian siswa A melambungkan bola kepada siswa E.
- Setelah itu siswa E mengontrol bola dengan sepak sila dan melambungkan bola kepada siswa B, siswa B mengontrol dengan sepak sila kemudian melambungkan bola ke siswa E. Sepakan tidak lebih dari 3 sentuhan.
- Siswa E mengontrol bola dengan sepak sila kemudian melambungkan bola ke siswa D, setelah itu siswa D mengontrol dengan sepak sila, kemudian melambungkan bola kembali ke siswa E.
- Pembelajaran ini dilakukan seperti itu ke siswa lainnya secara berulang-ulang.



- Guru mengamati seluruh gerakan peserta didik secara individu maupun kelompok.
- Seluruh aktivitas hasil rancangan keterampilan gerak menyepak/menendang, mengumpan, menyundul, melempar bola, dan smash permainan sepak takraw peserta didik diawasi dan diberikan koreksi oleh guru apabila ada kesalahan gerakan.
- Peserta didik secara individu dan dan kelompok melakukan aktivitas hasil rancangan keterampilan gerak sesuai dengan koreksi oleh guru.
- Seluruh aktivitas hasil rancangan keterampilan gerak peserta didik setelah diberikan umpan balik diamati oleh guru secara individu maupun kelompok.

- Guru mengamati seluruh aktivitas hasil rancangan keterampilan gerak peserta didik secara seksama. Hasil belajar peserta didik dinilai selama proses dan di akhir pembelajaran.

C. KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT).

- Salah seorang peserta didik di bawah bimbingan guru melakukan gerakan pendinginan, guru mempertanyakan apa manfaatnya.
- Guru dan peserta didik melakukan refleksi apa yang telah dicapai dan belum dicapai sesuai dengan tujuan yang ditetapkan secara umum dan kesalahan-kesalahan yang masih sering timbul saat melakukan aktivitas pembelajaran.
- Guru menginformasikan kepada peserta didik, kelompok dan peserta didik yang paling baik penampilannya, kemandiriannya dan gotong royongnya selama pembelajaran aktivitas hasil rancangan keterampilan gerak permainan sepak takraw.
- Guru menugaskan peserta didik yang terkait dengan pembelajaran yang telah dilakukan untuk membaca dan membuat kesimpulan tentang aktivitas hasil rancangan keterampilan gerak menyepak/menendang, mengumpun, menyundul, melempar bola, dan smash permainan sepak takraw, hasilnya dijadikan sebagai tugas penilaian penugasan.
- Berdoa dipimpin oleh salah satu peserta didik dan menyampaikan salam.
- Peserta didik kembali ke kelas yang dilakukan dengan tertib, dan bagi peserta didik yang bertugas mengembalikan peralatan ke tempat semula.

E. ASESMEN PEMBELAJARAN

1. Asesmen Sikap

Penilaian Pengembangan Karakter (Dimensi Mandiri dan Gotong Royong)

a. Petunjuk Penilaian (Lembar Penilaian Sikap Diri)

- 1) Isikan identitas kalian.
- 2) Berikan tanda cek (√) pada kolom “Ya” jika sikap yang ada dalam pernyataan sesuai dengan sikap Kalian, dan “Tidak” jika belum sesuai.
- 3) Isilah pernyataan tersebut dengan jujur.
- 4) Hitunglah jumlah jawaban “Ya”.
- 5) Lingkari kriteria Sangat Baik, Baik, atau Baik sesuai jumlah “Ya” yang terisi.

b. Rubrik Asesmen Sikap

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya membuat target penilaian yang realistis sesuai kemampuan dan minat belajar yang dilakukan.		
2.	Saya memonitor kemajuan belajar yang dicapai serta memprediksi tantangan yang dihadapi.		
3.	Saya menyusun langkah-langkah dan strategi untuk mengelola emosi dalam pelaksanaan belajar.		

4.	Saya merancang strategi dalam mencapai tujuan belajar.		
5.	Saya mengkritisi efektivitas diri dalam bekerja secara mandiri dalam mencapai tujuan.		
6.	Saya berkomitmen dan menjaga konsistensi dalam mencapai tujuan yang telah direncanakannya.		
7.	Saya membuat tugas baru dan keyakinan baru dalam melaksanakannya.		
8.	Saya menyamakan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan tujuan kelompok.		
9.	Saya memahami hal-hal yang diungkapkan oleh orang lain secara efektif.		
10.	Saya melakukan kegiatan kelompok dengan kelebihan dan kekurangannya dapat saling membantu.		
11.	Saya membagi peran dan menyelaraskan tindakan dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama.		
12.	Saya tanggap terhadap lingkungan sosial sesuai dengan tuntutan peran sosialnya di masyarakat.		
13.	Saya menggunakan pengetahuan tentang sebab dan alasan orang lain menampilkan reaksi tertentu.		
14.	Saya mengupayakan memberi hal yang dianggap penting dan berharga kepada masyarakat.		
Sangat Baik		Baik	Perlu Perbaikan
Jika lebih dari 10 pernyataan terisi “Ya”		Jika lebih dari 8 pernyataan terisi “Ya”	Jika lebih dari 6 pernyataan terisi “Ya”

2. Asesmen Pengetahuan

Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen	Kriteria Penilaian
Tes Tulis	Pilihan ganda dengan 4 opsi	- Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini yang merupakan keterampilan gerak menyepak bola permainan sepak takraw. - Siswa berdiri dan saling berhadapan. - Siswa A melambungkan bola siswa B, kemudian siswa B menyepak bola dengan kaki bagian dalam (sepak sila) arahkan ke siswa A lalu siswa A menangkap bola. - Siswa A melambungkan bola ke siswa B, lalu siswa B menerima	Jawaban benar mendapatkan skor 1 dan salah 0.

		dan menyepak bola dengan kaki bagian dalam (sepak sila) lurus ke atas setinggi kepala atau lebih kemudian menyepakinya lagi dengan kaki dalam ke siswa A, dan siswa A menangkap bola tersebut. ▪ Berdasarkan pernyataan di atas, keterampilan gerak menyepak bola permainan sepak takraw tersebut adalah a. menyepak bola sendiri b. menyepak bola berpasangan c. menyepak bola berkelompok d. menimang-nimang bola sendiri e. menimang-nimang bola berpasangan Kunci: E menimang-nimang bola berpasangan	
	Uraian tertutup	▪ Kemampuan menimang-nimang bola sepak takraw sangat penting dalam penguasaan bola, jelaskan bagaimana cara menimang-nimang bola dalam permainan sepak takraw! Kunci: a) Setiap siswa diberi sebuah bola. b) Kemudian bola dilambungkan dan disepak dengan kaki bagian dalam (sepak sila) lurus ke atas setinggi kepala, kemudian bola ditangkap. c) Bola ditimang-timang sebanyak mungkin, bila bola terjatuh diulangi kembali.	Mendapatkan skor; 4, jika seluruh urutan dituliskan dengan benar dan isi benar. 3, jika urutan dituliskan salah tetapi isi benar. 2, jika sebagian urutan dituliskan dengan benar dan sebagian isi benar. 1, jika urutan dituliskan salah dan sebagian besar isi salah.

3. Penilaian Keterampilan

Tes kinerja aktivitas hasil rancangan keterampilan gerak menyepak permainan sepak takraw

1) Butir Tes

Lakukan aktivitas hasil rancangan keterampilan gerak menyepak permainan sepak takraw. Unsur-unsur yang dinilai adalah kesempurnaan melakukan gerakan (penilaian proses) dan ketepatan melakukan gerakan (penilaian produk).

2) Petunjuk Penilaian

Berikan (angka) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta didik menunjukkan atau menampilkan hasil rancangan keterampilan gerak yang diharapkan.

3) Rubrik Penilaian Keterampilan Gerak

Contoh lembar penilaian proses gerak untuk perorangan (setiap peserta didik satu lembar penilaian).

Nama :

Kelas :

No	Indikator Esensial	Uraian Gerak	Ya (1)	Tidak (0)
1.	Posisi dan Sikap Awal	a. Kaki		
		b. Badan		
		c. Lengan dan tangan		
		d. Pandangan mata		
2.	Pelaksanaan Gerak	a. Kaki		
		b. Badan		
		c. Lengan dan tangan		
		d. Pandangan mata		
3.	Posisi dan Sikap Akhir	a. Kaki		
		b. Badan		
		c. Lengan dan tangan		
		d. Pandangan mata		
Perolehan/Skor maksimum x 100% = Skor Akhir				

4) Pedoman penskoran

a) Penskoran

- Skor 1 jika: Peserta didik dapat melakukan 80% dari komponen gerakan sikap awal, sikap pelaksanaan, dan sikap akhir dengan benar.
- Skor 0 jika: Peserta didik kurang dari 80% melakukan komponen gerakan sikap awal, sikap pelaksanaan, dan sikap akhir dengan benar.

(1) Sikap awalan melakukan gerakan

- (a) Berdiri tegap dengan kaki rileks
 - (b) Tangan memegang bola,
 - (c) pandangan mata ke arah bola.
- (2) Sikap pelaksanaan melakukan gerakan
 - (a) Lemparkan bola ke atas,
 - (b) menyepak bola ke arah atas,
 - (c) menggunakan sisi kaki bagian dalam saat perkenaan bola,
 - (d) lengan berada di samping badan dalam posisi rileks.
- (3) Sikap akhir melakukan gerakan
 - (a) menarik kaki yang digunakan untuk menyepak ke arah bawah,
 - (b) pandangan ke arah datangnya bola
 - (c) bersiap menerima bola pantulan
- b) Pengolahan skor

Skor maksimum: 10

Skor perolehan peserta didik: SP

Nilai keterampilan yang diperoleh peserta didik: SP/10.
- c) Lembar pengamatan penilaian keterampilan gerak menyepak permainan sepak takraw.

Penilaian hasil keterampilan gerak

Tahap pelaksanaan pengukuran

Penilaian hasil/produk keterampilan gerak menyepak permainan sepak takraw dengan cara:

 - (a) Mula-mula peserta didik berdiri sambil memegang bola.
 - (b) Setelah petugas pengukuran memberi aba-aba “mulai” peserta didik mulai melakukan keterampilan gerak menyepak permainan sepak takraw ke arah atas.
 - (c) Petugas menilai jumlah sepankan tepat sasaran yang dilakukan peserta didik, selama 60 detik.
- d) Konversi ketepatan gerak

Perolehan Nilai		Klasifikasi Nilai
Putera	Puteri	
..... > 50 kali	 > 25 kali	Sangat Baik
39 – 50 kali	20 – 25 kali	Baik
26 – 38 kali	14 – 19 kali	Cukup
..... < 26 kali	 < 14 kali	Kurang

E. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Pengayaan

Pengayaan diberikan oleh guru terhadap proses pembelajaran yang dilakukan pada setiap aktivitas pembelajaran. Pengayaan dilakukan apabila setelah diadakan penilaian pada kompetensi yang telah diajarkan pada peserta didik pada setiap

aktivitas pembelajaran, nilai yang dicapai melampaui kompetensi yang telah ditetapkan oleh guru. Pengayaan dilakukan dengan cara menaikkan tingkat kesulitan permainan dengan cara mengubah jumlah pemain, memperketat peraturan, menambah alat yang digunakan, serta menambah tingkat kesulitan tugas keterampilan yang diberikan.

2. Remedial

Remedial dilakukan oleh guru terintegrasi dalam pembelajaran yaitu dengan memberikan intervensi yang sesuai dengan level kompetensi peserta didik dari mana guru mengetahui level kompetensi peserta didik. Level kompetensi diketahui dari refleksi yang dilakukan setiap kali pembelajaran. Remedial dilakukan dengan cara menetapkan atau menurunkan tingkat kesulitan dalam materi pembelajaran.

G. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

1. Refleksi Peserta Didik

Pada setiap 2 topik dan di akhir aktivitas pembelajaran peserta didik ditanya tentang:

- Apa yang sudah dipelajari.
- Dari apa yang sudah dipelajari apa yang sudah dikuasai.
- Kesulitan-kesulitan apa saja yang peserta didik alami/temukan dalam aktivitas pembelajaran hasil rancangan keterampilan gerak permainan sepak takraw.
- Kesalahan-kesalahan apa saja yang peserta didik alami/temukan dalam melakukan aktivitas pembelajaran hasil rancangan keterampilan gerak permainan sepak takraw.
- Bagaimana cara memperbaiki kesalahan-kesalahan yang peserta didik alami/temukan dalam melakukan aktivitas pembelajaran hasil rancangan keterampilan gerak permainan sepak takraw.

Contoh Format Refleksi.

Setelah peserta didik melakukan aktivitas pembelajaran hasil rancangan keterampilan gerak permainan sepak takraw, peserta didik diminta untuk menuliskan kesulitan- kesulitan, kesalahan-kesalahan, dan bagaimana cara memperbaikinya dalam melakukan aktivitas pembelajaran. Kemudian laporkan hasil capaian belajar yang diperoleh dalam buku catatan atau buku tugas kepada guru.

No	Aktivitas Pembelajaran	Hasil Refleksi	
		Tercapai	Belum Tercapai
1	Aktivitas pembelajaran hasil rancangan keterampilan gerak permainan sepak takraw *)		
2	Menunjukkan nilai-nilai karakter profil Pelajar Pancasila pada elemen mandiri dan gotong royong dalam proses aktivitas pembelajaran hasil rancangan keterampilan gerak permainan sepak takraw.		

*) Materi disesuaikan dengan pokok bahasan.

Catatan:

- Bagi peserta didik yang belum mampu mencapai batas kompetensi dalam aktivitas pembelajaran hasil rancangan keterampilan gerak permainan sepak takraw yang ditentukan oleh guru, maka diminta remedial.
- Bagi peserta didik yang mampu mencapai atau melebihi batas kompetensi dalam aktivitas pembelajaran hasil rancangan keterampilan gerak permainan sepak takraw yang ditentukan oleh guru, maka lanjutkan pembelajaran pada materi yang lebih kompleks dan bervariasi.

2. Refleksi Guru

Refleksi yang dilakukan oleh guru terhadap proses pembelajaran yang dilakukan pada setiap aktivitas pembelajaran. Hasil refleksi bisa digunakan untuk menentukan perlakuan kepada peserta didik, apakah remedial atau pengayaan. Remedial dan pengayaanya di dalam pembelajaran, tidak terpisah setelah pembelajaran. Hal-hal yang perlu mendapat perhatian dalam refleksi guru antara lain:

- a. Apakah kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik?
- b. Kesulitan-kesulitan apa saja yang dialami/temukan dalam proses aktivitas pembelajaran hasil rancangan keterampilan gerak permainan sepak takraw.
- c. Apa yang harus diperbaiki dan bagaimana cara memperbaiki proses aktivitas pembelajaran hasil rancangan keterampilan gerak permainan sepak takraw tersebut.
- d. Bagaimana keterlibatan peserta didik dalam proses aktivitas pembelajaran hasil rancangan keterampilan gerak permainan sepak takraw tersebut.

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Siswa :
Tanggal :
Materi Pembelajaran :
Fase/Kelas : F / XI

1. Panduan umum

- a. Pastikan Kalian dalam keadaan sehat dan siap untuk mengikuti aktivitas pembelajaran.
- b. Ikuti gerakan pemanasan dengan baik, sesuai dengan instruksi yang diberikan guru untuk menghindari cedera.
- c. Mulailah kegiatan dengan berdo'a.
- d. Selama kegiatan perhatikan selalu keselamatan diri dan keselamatan bersama.

2. Panduan aktivitas pembelajaran

- a. Bersama dengan teman, buatlah kelompok berpasangan yang terdiri dari 6-9 orang.
- b. Lakukan aktivitas pembelajaran hasil rancangan keterampilan gerak permainan sepak takraw dengan temanmu satu kelompok.
- c. Perhatikan penjelasan berikut ini:

Cara bermain aktivitas pembelajaran hasil rancangan keterampilan gerak permainan sepak takraw antara lain:

- 1) Aktivitas pembelajaran hasil rancangan keterampilan gerak mengumpan dan *passing* dilakukan sendiri dengan pantulan bola tinggi dan rendah, mengumpan dan *passing* dilakukan sendiri dengan pantulan bola tinggi dan tinggi, mengumpan dan *passing* dilakukan berpasangan, mengumpan dan *passing* dilakukan di tembok, mengumpan dan *passing* dilakukan di tembok berpasangan, mengumpan dan *passing* dengan sasaran lingkaran, dan mengumpan dan *passing* dengan sasaran lingkaran berpasangan.
- 2) Aktivitas pembelajaran hasil rancangan keterampilan gerak smes dengan bola digantung.
- 3) Aktivitas pembelajaran hasil rancangan keterampilan gerak menyepak bola berpasangan, menyepak bola bertiga, menyepak bola berempat, menyepak bola berlima.

- d. Lakukan refleksi aktivitas pembelajaran dengan mengisi di bawah ini!

Bentuk Pembelajaran	Kesulitan yang sering dialami	Kesalahan yang sering dilakukan	Cara memperbaiki kesalahan tersebut
---------------------	-------------------------------	---------------------------------	-------------------------------------

Aktivitas keterampilan gerak menyepak sepak takraw sendiri			
Aktivitas keterampilan gerak menyepak sepak takraw sendiri berpasangan			
Aktivitas keterampilan gerak menyepak sepak takraw berkelompok			

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

1. Bahan Bacaan Peserta Didik

- Peraturan permainan sepak takraw yang standar. Untuk membantu dalam mencari sumber bacaan tersebut, dapat diperoleh melalui: buku, majalah, koran, internet, atau sumber lainnya.
- Materi pembelajaran keterampilan gerak permainan sepak takraw. Untuk membantu dalam mencari sumber bacaan tersebut, dapat diperoleh melalui: buku, majalah, koran, internet, atau sumber lainnya.

2. Bahan Bacaan Guru

- Teknik dasar permainan sepak takraw.
- Bentuk-bentuk keterampilan gerak permainan sepak takraw.
- Bentuk-bentuk pertandingan permainan sepak takraw.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

- Permainan sepak takraw merupakan salah olahraga yang dimainkan oleh 2 atau 3 orang dalam tim permainan dibatasi menggunakan net dan gerakan dominannya menggunakan kaki. Untuk melakukan gerakan-gerakan permainan sepak takraw secara baik diperlukan kemampuan dasar fisik yang memadai. Dengan kondisi fisik yang baik akan memudahkan melakukan gerakan-gerakan yang lebih sulit (kompleks).
- Sepak sila adalah menyepak bola dengan menggunakan kaki bagian dalam dengan tujuan untuk menerima dan menimang bola, mengumpan dan menyelamatkan bola dari serangan lawan.
- Sepak mula (Servis) adalah sepakan yang dilakukan oleh tekong kearah lapangan lawan aktivitas ini merupakan cara memulai permainan.
- Smash adalah sepakan yang dilakukan dalam penyerangan untuk mencapai usaha dalam kemenangan.

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Mahendra, *Buku Panduan Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMA/SMK Untuk Kelas XI* : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI, Jakarta : 2022
- Agus Mahendra, *Buku Untuk Siswa Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMA/SMK Untuk Kelas XI* : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI, Jakarta : 2022
- Muhajir. 2017. *Buku Siswa Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*, untuk SMA/MA Kelas XI. Jakarta: PT. Erlangga.
- Muhajir. 2017. *Buku Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*, untuk SMA/MA Kelas XI. Jakarta: PT. Erlangga.
- Muhajir. 2020. *Belajar dan Berlatih Permainan Bola Basket*. Bandung: Sahara Multi Trading.
- Tim penyusunan Bahan Ajar. 2010. *Buku Bahan Ajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Bogor: PPPPTK Penjas & BK.

Memeriksa dan Menyetujui,

Kepala Sekolah

....., 20

Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.